

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PERANCANGAN FORMULIR PELAYANAN KESEHATAN
GIGI (ODONTOGRAM) DI KLINIK UWA MEDIKA
TAHUN 2021**

Oleh:

WEN VIA TRISNA, A.Md.PK, SKM, M.K.M /NIDN 1023108605 (KETUA)

RICARDO, SE, M.Ak, AAP /NIDN 1008098502 (ANGGOTA)

RIHHADATUL AISY /NIM 18021012 (ANGGOTA)

**DIPA STIKes Hang Tuah Pekanbaru
No.08/STIKes-HTP/X/2020/0889 Tanggal 12 Oktober 2020**

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul : **Perancangan Formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Uwa Medika Tahun 2021**
2. Bidang Keilmuan : Rekam Medis
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Wen Via Trisna, A.Md.PK, SKM, M. K.M
 - b. NIDN : 1023108605
 - c. Pangkat/Golongan : III/b
 - d. Jabatan Fungsional/struktural : Lektor
 - e. Program Studi : D III RMIK
 - f. Alamat kantor/ Telp/Fax/email : Jl. Mustafa Sari No. 05
 - g. Alamat rumah/ Telp/Fax/email : Jl. Kapau Sari No 04 / wenvia@htp.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2 Orang
- a. Nama Anggota I : Ricardo, SE, M.Ak, AAP
 - b. Nama Anggota II : Rihhadatul Aisy
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 Bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Klinik Pratama Uwa Medika Pekanbaru
8. Biaya Penelitian
- a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp.4.000.000
 - b. Sumber Lain : Rp. -

Pekanbaru, 23 April 2021

Ketua Pelaksana,

Mengetahui:
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes)
No. Reg. 10306114265



(Wen Via Trisna, A.Md.PK,SKM,M.K.M)
NIDN. 1023108605

Menyetujui,
Ketua P3M
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
No. Reg. 10306113204

RINGKASAN

Dokter dan dokter gigi memiliki peranan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan bagi masyarakat. Dokter dan dokter gigi harus memiliki pelayanan kesehatan di rumah sakit, puskesmas dan klinik secara prima yaitu dengan tersedianya pelayanan medis berkualitas dan terpelihara. Data odontogram adalah data yang terlampir dalam rekam medik gigi yang didalamnya terdapat data tentang jumlah, bentuk, susunan, tambalan, protesa gigi dan sebagainya. Susunan gigi tidak berbeda jauh dengan sidik jari, setiap individu memiliki sidik jari yang berbeda-beda, maka sama halnya dengan susunan gigi, setiap individu memiliki susunan gigi yang berbeda-beda. Semaksimal mungkin mencatat odontogram secara teliti mengenai keadaan gigi dan terapi yang akan dilakukan, sehingga keadaan gigi dan tindakan yang dilakukan dapat diketahui dan dibedakan secara pasti. Tujuan kegiatan memberikan penyuluhan dan merancang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika. Metode Pelaksanaan terdiri dari perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi, kegiatan-kegiatan. Hasilnya peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang diperoleh oleh peserta serta menghasilkan formulir odontogram.

Kata Kunci : Perancangan, Odontogram, Klinik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Pengabdian kepada masyarakat **“Perancangan Formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika Tahun 2021”**. oleh Dosen Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Dimana Laporan dari Pengabdian kepada masyarakat ini akan menjadi acuan dalam menjaga nilai guna rekam medis di Klinik Pratama Uwa Medika .

Pada kesempatan ini, kami selaku TIM Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
2. Pimpinan Klinik dr. Defri, MKM, yang telah mengizinkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat ini.
3. Bapak Agus Alamsyah, SKM, M.Kes selaku Ketua P3M Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
4. Ibu Haryani Octaria, A.Md.PK, SKM, M.Kes Selaku Ketua Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru.
5. Semua pihak terkait yang telah banyak membantu sehingga kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dan diselesaikan dengan baik.

Harapan kami selaku tim pelaksana Pengabdian kepada masyarakat, semoga Laporan Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat bagi unit rekam medis Klinik Pratama Uwa Medika khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Pekanbaru, 16 April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	
A. Solusi Permasalahan.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB IV HASIL DAN LUARAN TARGET CAPAIAN	
A. Hasil	5
B. Luaran	6
BAB V RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	6
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	7
B. Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota
- Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas
- Lampiran 3. Izin Pengabdian
- Lampiran 4. Surat Tugas
- Lampiran 5. Surat Telah Selesai pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 6. Materi pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 7. Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian
- Lampiran 8. Luaran yang didapatkan dalam bentuk draft
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Laporan Penggunaan Anggaran

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu unsur utama dalam sistem pelayanan kesehatan yang prima adalah tersedianya pelayanan medis oleh dokter dan dokter gigi dengan kualitasnya yang terpelihara sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Dalam penyelenggaraan praktik kedokteran, setiap dokter dan dokter gigi wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman. Sebagai salah satu fungsi pengaturan dalam Undang-Undang Praktik Kedokteran Tahun 2004 yang dimaksud adalah pengaturan tentang rekam medis yaitu pada Pasal 46 dan Pasal 47.

Dokter dan dokter gigi memiliki peranan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan bagi masyarakat. Dokter dan dokter gigi harus memiliki mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit, puskesmas dan klinik secara prima yaitu dengan tersedianya pelayanan medis berkualitas dan terpelihara. Mutu pelayanan yaitu memberikan informasi yang benar secara langsung atau secara tidak langsung dengan penggunaan penulisan rekam medis secara lengkap. Dokter gigi selaku tenaga profesional bidang kesehatan diwajibkan membuat rekam medik dalam menjalankan praktek kedokteran giginya, dengan cara harus segera melengkapi rekam medik gigi pasiennya setiap selesai memberikan pelayanan kesehatan pada pasiennya. Tentunya kelengkapan rekam medik gigi selain ditanda tangani oleh dokter gigi yang memberikan pelayanan atau tindakan, juga harus mengikuti cara penulisan (nomenklatur) yang berlaku secara global. Sehingga rekam medik dapat bermanfaat, berkaitan dengan aspek hukum bagi masyarakat maupun sebagai sarana identifikasi dalam upaya pemeriksaan forensik. Dimana peran dokter gigi cukup penting dalam identifikasi korban mati (Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi, 2007).

Pembuatan rekam medik oleh dokter pada kartu pasien sebenarnya telah menjadi kebiasaan sejak jaman dahulu, namun belum menjadi kewajiban, sehingga pelaksanaannya tidak begitu serius. Seiring dengan berkembangnya jaman masyarakat pun menjadi dinamis, maka rekam medik menjadi penting. Namun pada kenyataannya tidak semua dokter gigi membuat rekam medik gigi secara lengkap bahkan masih ada yang tidak membuatnya. Selain itu belum adanya keseragaman dalam penulisan gigi (nomenklatur), maupun istilah ataupun catatan yang digunakan untuk mencatat tindakan medis yang dilakukan, sehingga sering menimbulkan keraguan saat *dental record* dibaca oleh sejawat yang lain. Sehingga pada tahun 2004 disahkanlah Standar Nasional Rekam Medik

Kedokteran Gigi oleh Departemen Kesehatan RI (Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi, 2007). Pelayanan kesehatan gigi adalah pelayanan kesehatan profesional yang ditujukan kepada masyarakat, keluarga maupun perorangan baik yang sakit maupun yang sehat. Pelayanan kesehatan gigi dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan bentuk kesehatan gigi dan pemulihan kesehatan gigi (Angraini, 2015).

Formulir rekam medis perlu dirancang dengan jelas, rapi, dan informatif agar mempermudah penggunaan dalam mengisi formulir rekam medis. Formulir yang didesain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data tidak memadai. Dengan adanya sistem maka formulir yang ada disediakan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang akan mengisi, membaca, memproses atau menggunakan dan bagi mereka yang akan mengisi berkas rekam medis tersebut.

Data odontogram adalah data yang terlampir dalam rekam medis gigi yang didalamnya terdapat data tentang jumlah, bentuk, susunan, tambalan, protesa gigi dan sebagainya. Odontogram harus dibuat secara teliti sehingga dapat dibedakan dan diketahui secara pasti keadaan gigi dan jenis tindakan yang akan dilakukan. Data odontogram juga dapat menjadi tolak ukur apakah suatu wilayah tersebut telah berhasil dalam mengupayakan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat sekitar (Hendry, H 2009).

Susunan gigi tidak berbeda jauh dengan sidik jari, setiap individu memiliki sidik jari yang berbeda-beda, maka sama halnya dengan susunan gigi, setiap individu memiliki susunan gigi yang berbeda-beda. Semaksimal mungkin mencatat odontogram secara teliti mengenai keadaan gigi dan terapi yang akan dilakukan, sehingga keadaan gigi dan tindakan yang dilakukan dapat diketahui dan dibedakan secara pasti (Hendry, H 2009).

Hasil studi pendahuluan di Klinik Pratama Uwa Medika merupakan klinik pratama yang telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam pembiayaan kesehatan. Klinik Pratama Uwa Medika merupakan salah satu klinik di Kota Pekanbaru yang memberikan pelayanan kesehatan gigi. Rekam medis di Klinik Pratama Uwa Medika menggunakan rekam medis rawat jalan yang digabungkan dengan pelayanan kesehatan umum karena belum terdapat berkas rekam medis khusus untuk pelayanan gigi. Rekam medis kedokteran gigi di Klinik Pratama Uwa Medika menggunakan berkas rekam medis untuk pelayanan umum. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan perancangan berkas rekam kedokteran gigi (odontogram).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah bagaimanakah Perancangan Formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika Tahun 2021

C. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pengetahuan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
2. Memberikan penyuluhan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
3. Membuat formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika

D. Manfaat Kegiatan

1. Menambah pengetahuan bagi rekam medis tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
2. Meningkatkan peran serta dan kesadaran penyuluhan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
3. Manfaat bagi STIKes dan Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu sehingga unit rekam medis di penyuluhan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika.

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

1. Memberikan pengetahuan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
Memberikan pengetahuan kepada rekam medis ini diharapkan bisa mengembangkan pengetahuan formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram)
2. Memberikan penyuluhan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
Memberikan penyuluhan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) sehingga tenaga kesehatan bisa menggunakan formulir pelayanan kesehatan gigi
3. Membuat formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika

4. Menghasilkan formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) untuk Klinik Pratama Uwa Medika

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Kesehatan Gigi (Odontogram) Melakukan pengabdian ini diperlukan langkah-langkah terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan/persiapan, tindakan pelaksanaan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan, kegiatan-kegiatan masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan/persiapan
 - a. Mengurus surat pengantar dan surat izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini
 - b. Melakukan pengumpulan data, melakukan perumusan, menentukan prioritas penyelesaian, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih.
 - c. Menentukan jumlah rekam medis yang ikut dalam pengabdian kepada masyarakat
 - d. Menentukan jadwal pengabdian kepada masyarakat
 - e. Mempersiapkan materi penyuluhan tentang formulir Pelayanan
 - f. Mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, laptop, infokus, *soundsystem*, ruangan
 - g. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada rekam medis di Klinik Pratama Uwa Medika
2. Tahap Tindakan Pelaksanaan meliputi :
 - a. Tahap perencanaan formulir

Dalam tahapan ini dilakukan terlebih dahulu advokasi kepada pihak Klinik Pratama Uwa Medika; Identifikasi kebutuhan item yang diperlukan untuk kepentingan pencatatan riwayat pelayanan kesehatan gigi; Analisis item untuk ditindak lanjuti dalam pembuatan formulir pelayanan kesehatan gigi
 - b. Tahap sosialisasi

Dalam tahap ini dilakukan penyampaian rancangan formulir dan penggunaan formulir pelayanan kesehatan gigi guna menunjang kelengkapan pencatatan medis dan mempermudah pelaporan gigi di Klinik Pratama Uwa Medika
 - c. Tahap evaluasi

Dalam tahap ini dilakukan penilaian formulir tersebut dan keefektifitas

pengisian data di formulir yang sudah dirancang

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini diserahkan formulir yang sudah selesai dibuat untuk dipergunakan dalam pelayanan kesehatan gigi di Klinik Pratama Uwa Medika. Pada tahapan ini juga dilakukan diskusi untuk mengevaluasi secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta harapan dan tindak lanjut kedepan yang harus dilakukan oleh para pemangku kepentingan.

4. Penyusunan Laporan Kegiatan Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan atas pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan.

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Hasil

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Klinik Pratama Uwa Medika dengan memprioritaskan kepada pengetahuan petugas tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan masalah yang ada di Klinik Pratama Uwa Medika. Adapun Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

- a. Membuat ijin pengabdian dilakukan dengan cara menghubungi Pimpinan Klinik Pratama Uwa Medika dan menyampaikan maksud dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Ijin pengabdian terlebih dahulu membuat surat dari kampus yang ditujukan kepada Klinik Pratama Uwa Medika pada tanggal 24 Maret 2021.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari pihak Klinik Pratama Uwa Medika maka selanjutnya tim menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pihak Klinik Pratama Uwa Medika. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kegiatan dan menyamakan persepsi kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Peninjauan ruang penyimpanan untuk melihat berkas rekam medis yang berada di belakang loket pendaftaran pasien serta Melakukan Identifikasi berkas rekam medis dibutuhkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1

Formulir rekam medis

- d. Mempersiapkan materi dan hal yang dibutuhkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika.
- e. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi pengetahuan kepada rekam medis tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) sehingga tenaga kesehatan bisa menggunakan formulir pelayanan kesehatan gigi yang disampaikan oleh Wen Via Trisna, A.Md.PK, SKM, MKM.



Gambar 2

Penyuluhan formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram)

- f. Hasil peninjauan saat penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa point yang menjadi masalah utama yakni setelah penyuluhan desain formulir rekam medis gigi selesai dilakukan adalah melakukan diskusi dengan pihak Klinik Pratama Uwa Medika mengenai hasil desain formulir. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh masukan yaitu mencantumkan logo klinik dan alamat klinik. Selain itu dalam diskusi diperoleh masukan untuk penambahan kode yaitu caries, filling, protesa, missing, radix, dan calculus.



KLINIK PRATAMA UWA MEDIKA
IZIN NO : 5/05.13/DPMPSTP/III/2019
Jl. H.R. Subranto No. 92A, Kec Tampan-Pekanbaru
Telpon (0761) 7875833

No	Tgl	Ugi	Anamnesis	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Kode ICD	Yndian Tempu	Pemeriksaan Domanjang	Biaya	TTD dokter

Gambar 3
Desain Berkas Rekam Medis (Odontogram) di
Klinik Pratama Uwa Medika

g. Evaluasi yang didapat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yakni Diskusi desain formulir rekam medis gigi menghasilkan desain formulir rekam medis gigi yang nantinya akan digunakan di Klinik Pratama Uwa Medika. Sebelum digunakan untuk melakukan pencatatan pasien gigi di Klinik Pratama Uwa Medika maka oleh peneliti dilakukan implementasi di Klinik. Implementasi desain formulir rekam medis gigi bertujuan untuk mengetahui apakah desain formulir yang telah dirancang dapat digunakan petugas kesehatan dan sudah memenuhi kebutuhan informasi pengguna di Klinik Pratama Uwa Medika. 05-07 April 2021. Hasil implementasi diketahui bahwa petugas kesehatan di Klinik Pratama Uwa Medika mampu menggunakan formulir rekam medis gigi dalam arti mampu melakukan pengisian formulir sesuai dengan tujuan dari isi formulir.

Selain itu data yang ada dalam formulir rekam medis gigi telah memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna rekam medis gigi di Klinik Pratama Uwa Medika.

2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat di Klinik Pratama Uwa Medika tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) yaitu:

- a. Pengetahuan dan keterampilan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram).
- b. Laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Publikasi Ilmiah kedalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB V. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan publikasi ilmiah ke jurnal nasional yang tidak terakreditasi sebagai target luaran dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika antara lain Perancangan desain rekam medis gigi Klinik Pratama Uwa berdasarkan kebutuhan informasi pengguna, aturan perancangan formulir, dan standar nasional rekam medik kedokteran gigi. Berkas rekam medis gigi Klinik Pratama Uwa berisikan data pasien, keadaan umum pasien, odontogram, dan pemeriksaan. Desain berkas rekam medis gigi klinik Sakinahsudah memenuhi kebutuhan pengguna baik dari aspek isi, penggunaan, maupun ciri fisik. Perlu adanya penyempurnaan data tentang odontogram pada desain rekam medis gigi Klinik Pratama Uwa sesuai dengan standard nasional rekam medis kedokteran gigi

2. Saran

Pengabdian kepada masyarakat formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika perlu dilakukan pendampingan dan upgrade mengenai rekam medis di Klinik untuk tingkat lanjut sehingga sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan rekam medis di klinik.

DAFTAR PUSTAKA

- Quendangen A, Hamurwono GB, Sahelangi P, Rosita R, Suseno U, Lebang Y. Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi Cetakan II. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI; 2007.
- Poluan HHR, Kristatnto E, Wowor VNS. Gambaran Data Odontogram Rekam Medik Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Murniwati. Peran Rekam Medik Gigi Sebagai Sarana Identifikasi. *Majalah Kedokteran Andalas* No. 2 2012;vol.36.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. In: Indonesia KKR, ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
- Panduan Rekam Medik Kedokteran Gigi. Jakarta: Sub-Direktorat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. In: Indonesia KKR, ed. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia; 2014.
- Hatta G. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Jakarta: UI Press; 2012.*
- Basuki S. Manajemen Arsip Dinamis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2003.
- Huffman EK. Health Information Managemen. Berwyn: Physicians Record Company; 1999.

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Wen Via Trisna, SKM, M.K.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIK	-
5	NIDN	1023108605
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Koto Kecil, 23 Oktober 1986
7	E-Mail	rhinakhajol@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	085375305998
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No 05 Pekanbaru
10	Mata Kuliah Yang Diampu	A. Manajemen Rekam Medis B. Terminologi Medis C. KKPMT

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat (Epidemiologi)	Kesehatan Masyarakat (Administrasi Rumah Sakit)
Tahun Masuk – Lulus	2013 -2015	2015 -2017
Judul Skripsi/Tesis	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Kota Pekanbaru Tahun 2015	Keakuratan Kode Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Menggunakan ICD-9 CM Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Pengkodean Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2017
Nama Pembimbing	Suharmadji, SKM, M.Kes	1. Dr.dr Boy Subirosa Sabagarguna, MARS 2. Dr. Arnawilis, MARS

B. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru Tahun 2019	Pribadi	

C. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor / Tahun
1	Keakuratan Kode Tindakan Pada Dokumen Rekam Medis Menggunakan ICD-9 CM Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Pengkodean Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau	INOHIM	Vol 6 No 1 (2018)
2	Pelaksanaan Pemberian Informasi dan Kelengkapan <i>Informed Consent</i> di RSUD Bangkinang	Jurnal Kesehatan Komunitas	Vol 3 No 2 (2016)
3	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Kota Pekanbaru Tahun 2015	Jurnal Ilmu Kebidanan (<i>Journal Of Midwifery Science</i>)	Vol 5 No 01 (2016)
4	Pengaruh kompetensi <i>coder</i> terhadap keakuratan dan ketepatan pengkodean menggunakan icd-10 Di rumah sakit "X" Pekanbaru tahun 2016	Jurnal KESMARS	Volume 1 No 1 Januari-Juni 2018
5	<u>Evaluation of Primary Care Application Users in the First Class Clinic in Pekanbaru District on Human, Organization and Technology Factors Using the EUCS Method</u>	(ICCELST-SS 2019)	
6	Analisis Pengetahuan Petugas Rekam Medis Tentang Terminologi Medis Di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau	JMIKI	Volume 7 No 1 (2019)
7	Mapping of Patient Distribution in ICU Room of Regional General Hospital of Meranti Islands in 2018	Journal of Economic	Vol 6 No 1 (2019)
8	Hubungan motivasi <i>ekstrinsik</i> kinerja petugas kesehatan Terhadap ketidak lengkapan pengisian berkas rekam medis Rawat jalan di RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2018	Menara Ilmu	Vol 13 No 1 (2019)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 19 April 2021

Pengusul



Wen Via Trisna, A.Md.PK, SKM, M. K.M

Anggota 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ricardo, SE. M.Ak, AAP
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	-
5	NIDN	1008098502
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Payakumbuh, 8 September 1985
7	E-Mail	Chardo.richard@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081374488806
9	Alamat Kantor	Jl. Jend Sudirman NO 464 Pekanbaru
10	Mata Kuliah Yang Diampu	D. Konsep Dasar Biostatistik E. Manajemen Unit Kerja III

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Riau
Bidang Ilmu		
Tahun Masuk – Lulus	2009 -2012	2015 -2017
Judul Skripsi/Tesis		
Nama Pembimbing		

C. Riwayat Kursus / Pelatihan

Nama kegiatan	Jenis Kegiatan	Tempat, Tgl Kegiatan
Pekerti-Applied Approaci (AA)	Pelatihan	Pekanbaru, 14 s.d.17 Juli 2019

D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2017	Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap Dengan Pendekatan Soft System Methodology (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pekanbaru)	Pribadi	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Optimalisasi Pengelolaan Aset Tetap Dengan Pendekatan Soft System Methodology (Studi Kasus Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Pekanbaru)	https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/6048	2017

F. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Jenis Organisasi	Lokasi
1	Pengurus Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Ikatan Keluarga Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (IKAFE UA) periode 2018-2020	Organisasi Sosial/ alumni	Pekanbaru, Riau
2	Pengurus Ikatan Alumni Magister Akuntansi Unirversitas Riau periode 2020-2022	Organisasi Sosial/ alumni	Pekanbaru, Riau

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 20 April 2021
Pengusul

Ricardo, SE. M.Ak, AAP

Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rihhadatul Aisy
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIK	-
5	NIM	18021004
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 26 April 2000
7	E-Mail	rihhadatilaisy@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081261803634
9	Alamat Kantor	-
10	Nomor Telepon/Faks	-
11	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	-

B. Riwayat Pendidikan

	DIII
Nama Perguruan Tinggi	STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Rekam Medis dan Informasi Keshatan

Pekanbaru, 16 April 2021

Pengusul

Rihhadatul Aisy

Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No.	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1.	Wen Via Trisna, A.Md.PK, SKM, M.K.M/1023108605	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rekam Medis	2 jam / mgg	Ketua (mengkoordinir, melaksanakan pengabdian membuat laporan)
2.	Ricardo, SE. M.Ak, AAP /1008098502	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rekam Medis	2 jam / mgg	Anggota (melaksanakan pengabdian dan pengolahan data)
3.	Rihhadatul Aisy	STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rekam Medis	2 jam / mgg	Anggota (melaksanakan pengabdian)

Uraian tugas dirinci sebagai berikut :

Ketua

1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan survei lapangan
2. Membantu anggota dalam pengolahan dan analisa data
3. Menyusun laporan Pengabdian kepada masyarakat
4. Menyusun seminar hasil Pengabdian kepada masyarakat

Anggota

1. Melakukan survei awal kelapangan
2. Melakukan pengumpulan data
3. Melakukan pengolahan dan analisis data Pengabdian kepada masyarakat
4. Membantu ketua dalam menyusun laporan Pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 3 Izin Pengabdian



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuahpekanbaru.ac.id

No : 12/STIKes-HTP/III/2021/0236
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin
Pengabdian Dosen**

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Kepada Yth.
Kepala Klinik Uwa Medika

di-
Tempat

Dengan hormat
Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru bermaksud akan melakukan pengabdian dalam rangka memenuhi kewajiban/tugas-tugas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi, sebagai berikut:

Nama	: Wen Via Treisna, A.Md.PK,SKM,MKM	NIDN : 1023108605
	Ricardo, SE, M.Ak,AAP	NIDN : 1008098502
	Rihhadatul Aisy	NIM : 18021012
Tempat Pengabdian	: Klinik Uwa Medika	
Judul Pengabdian	: Perancangan Formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (odontogram) di Klinik Uwa Medika Tahun 2021	

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengabdian sehingga pengabdian yang dimaksud dapat berjalan sebagaimana mestinya dan selesai tepat pada waktunya.

Demikianlah dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Ketua,

H. Ahmad Hanafi, SKM., M. Kes
No Reg : 10306114265

Lampiran 4. Surat Tugas



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :02/STIKes-HTP/IV/2021/0267

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru dengan ini menugaskan kepada:


Nama : Wen Via Trisna, A. Md. PK, SKM. M. K.M
: Ricardo, SE, M.Ak, AAP
: Rihhadatul Aisy
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan Pengabdian Masyarakat "PERANCANGAN FORMULIR PELAYANAN KESEHATAN GIGI (ODONTOGRAM) DI KLINIK UWA MEDIKA TAHUN 2021" yang dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis- Sabtu/ 8 – 10 April 2021
Tempat : Klinik Uwa Medika Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru


Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
No. Reg : 10306114265

Lampiran 5. Surat Telah Selesai Pengabdian Kepada Masyarakat



KLINIK PRATAMA UWA MEDIKA
IZIN NO : 5/05.13/DPMPSTP/III/2019
Jl. H.R. Subrantas No. 92A, Kec Tampan-Pekanbaru
Telpon (0761) 7875833

Pekanbaru, 23 April 2021

Nomor : 01/SKK/IV/2021/0142
Perihal : Surat Telah Selesai
Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth:
Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Di_
Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pimpinan Klinik Pratama Uwa Medika Kota Pekanbaru menerangkan bahwa:

Nama : Wen Via Trisna, SKM, MKM
NIDN : 1023108605
Alamat : STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Bulan April 2021 dengan judul **“PERANCANGAN FORMULIR PELAYANAN KESEHATAN GIGI (ODONTOGRAM) DI KLINIK UWA MEDIKA TAHUN 2021”**
Demikianlah Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Pekanbaru, 23 April 2021
Pimpinan Klinik Uwa Medika


(dr. DEFRI, MKM)

Lampiran 6. Materi Pengabdian Masyarakat

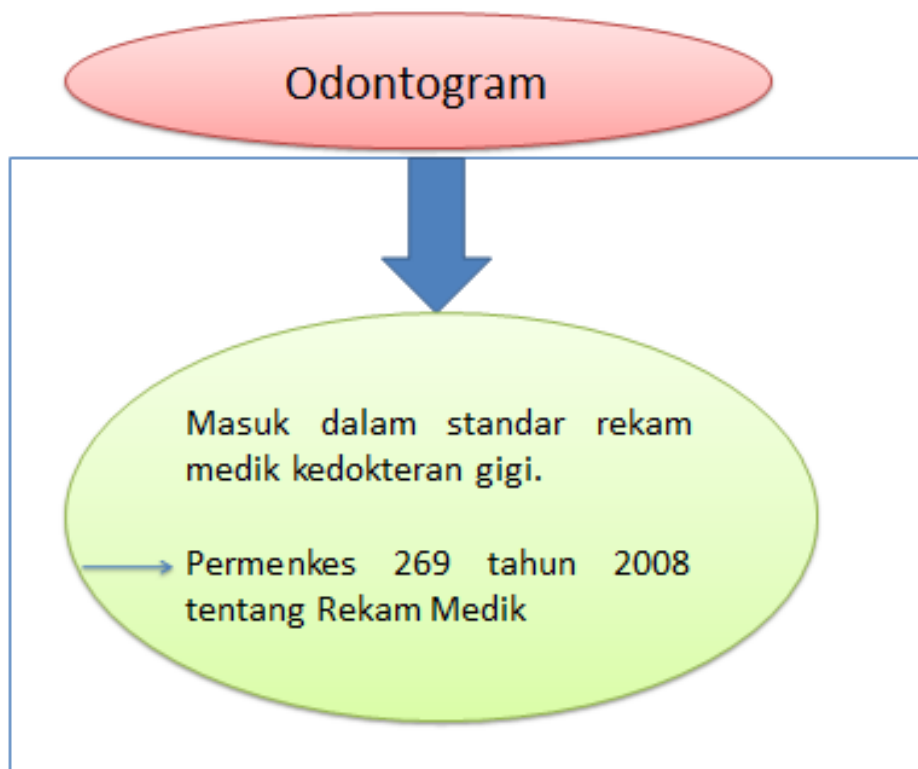
REKAM MEDIK KEDOKTERAN GIGI (ODONTOGRAM)



Oleh:
WEN VIA TRISNA
RICARDO
RIHHADATUL AISY
TIM PKM KLINIK UWA MEDIKA

Rekam medik kedokteran gigi terbagi dalam 4 bagian utama:

1. Identitas pasien
2. Odontogram
3. Tabel perawatan
4. Lampiran pelengkap/penunjang:
Foto X-ray, hasil dsb



KARTU REKAM MEDIK KEDOKTERAN GIGI

Identitas Pasien :

Terdiri atas 2 bagian :

1. Identitas diri pasien
2. Penyakit pada pasien yang perlu diperhatikan

REKAM MEDIK KEDOKTERAN GIGI

Nama Dokter :
Alamat Praktek :
Telepon :

No. File :

DATA PASIEN

1. Nama :
2. Tempat/Tgl Lahir :
3. No. Induk Kependudukan :
4. Jenis Kelamin : Laki - laki / Perempuan
5. Suku / Ras :
6. Pekerjaan :
7. Alamat Rumah :
8. Telepon Rumah :
9. Pekerjaan :
10. Alamat Kantor :
11. Telepon Seluler :

DATA MEDIK YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Golongan Darah :
2. Tekanan Darah : / Hypertensi / Hypotensi / Normal
3. Penyakit Jantung : Tidak Ada / Ada
4. Diabetes : Tidak Ada / Ada
5. Haemopilia : Tidak Ada / Ada
6. Hepatitis : Tidak Ada / Ada
7. Gastring : Tidak Ada / Ada
8. Penyakit lainnya : Tidak Ada / Ada
9. Alergi terhadap obat-obatan : Tidak Ada / Ada

-
10. Alergi terhadap makanan : Tidak Ada / Ada
-

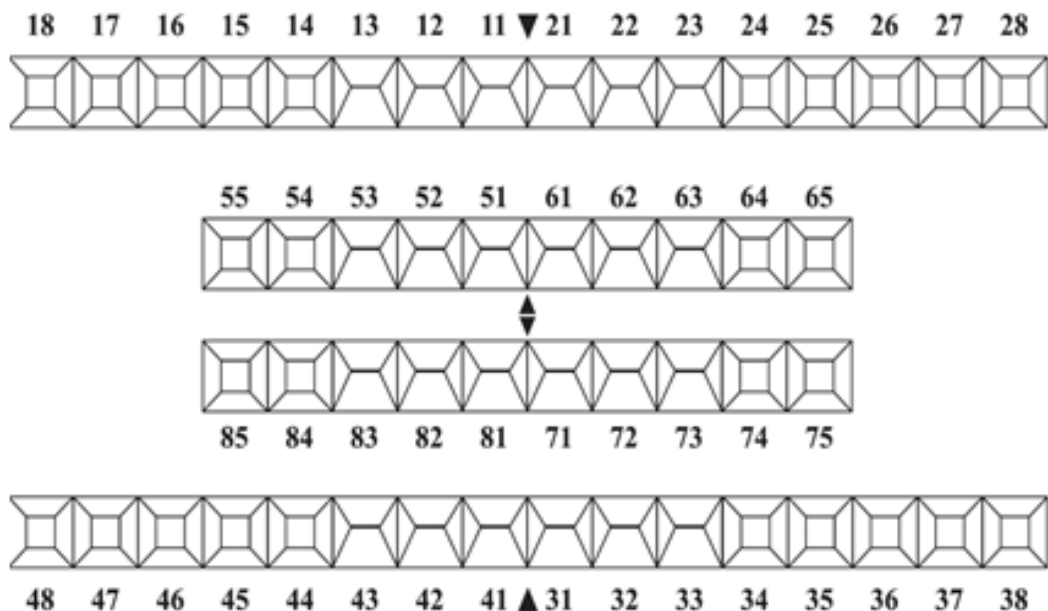
Tangga Pencatatan Data :

Tanda Tangan :

ODONTOGRAM



adalah suatu gambar peta mengenai keadaan gigi di dalam mulut yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rekam Medik Kedokteran Gigi.



Tujuan Umum :

Untuk mengetahui keadaan gigi geligi seseorang

Tujuan Khusus:

1. Memberikan gambaran umum keadaan gigi dan mulut pasien.
2. Merupakan dokumen legal yang dapat melindungi dokter gigi maupun pasien.
3. Sebagai resume keadaan gigi dan mulut pasien baik untuk kepentingan pasien maupun rujukan.
4. Sebagai dasar perencanaan perawatan/kebutuhan alat/bahan kedokteran gigi melalui perhitungan DMF/T
5. Sebagai bahan penelitian.
6. Sebagai sarana identifikasi.

Dalam lembar Odontogram:

- dicantumkan gambar Odontogram,
- dicatatkan informasi2 penunjang mengenai keadaan gigi dan mulut pasien.

→ Yang dicatatkan pada lembar Odontogram hanya informasi yang tidak mudah berubah.

Tabel Odontogram

Nama : _____ Tgl. Lahir : _____ (P / L) *
 Alamat : _____ No. Tlp : _____
 Pekerjaan : _____ Gol. Darah : O / A / B / AB *
 Tek. Darah : _____ mmHg (Hypertensi) *

ODONTOGRAM

11-11		41-41
12-12		42-42
13-13		43-43
14-14		44-44
15-15		45-45
16		16
17		17
18		18

46		16
47		17
48		18
43-43		73-73
44-44		74-74
45-45		75-75
42-42		72-72
41-41		71-71

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Deep Bite * **Torus** : Perioral / Mandibular / TDAM ADA *
Palatum : Dalam / Sedang / Rendah * **Distensi** : _____
 Lain-lain (anomali, infeksi, atau dll) : _____

Pengisian Odontogram

- Pemeriksaan terhadap seluruh keadaan gigi dan mulut pasien dilakukan dan dicatat pada kunjungan pertama atau kesempatan pertama sehingga memberikan gambaran keadaan secara keseluruhan
- Selama perawatan belum mencapai restorasi tetap, tidak perlu dilakukan perbaikan odontogram.
- Setelah perawatan mencapai restorasi tetap, dapat dilakukan koreksi pada gambar odontogram yang ada, dan diberikan paraf dan tanggal perubahan.

- Jika koreksi dinilai sudah terlalu banyak, dapat dibuat odontogram baru. Odontogram lama tetap dilampirkan sebanyak 2 odontogram yang lama.
- Jika kunjungan pasien terakhir kali sudah lebih dari satu tahun, dibuatkan odontogram baru.



Pada bagian atas format, biasanya berupa nama klinik, alamat klinik, nama dokter beserta nomer telepon. Sedangkan pada bagian bawah format biasanya adalah tanda tangan dokter pemeriksa. Ini merupakan standar minimal, dimana bisa dikembangkan lagi sesuai dengan keperluan masing-masing dokter gigi, asalkan tidak mengurangi isi yang sudah ada.

Tabel Odontogram yang digunakan LKOK Pusdokes Polri untuk mencatat data odontogram Anggota dan PNS Polri

PUSAT KECERAMATAN DAN KESEHATAN POLRI
LABORATORIUM KLINIK ODONTOLOGI KEPOLISIAN

FORMULIR PEMERIKSAAN ODONTOGRAM

Nama : _____ Tanggal Pemeriksaan : _____
 No. Polisi : _____ Alamat : _____
 No. Polisi : _____ No. Polisi : _____
 No. Polisi : _____ No. Polisi : _____

18		17		16		15		14		13		12		11		10		9		8		7		6		5		4		3		2		1
18		17		16		15		14		13		12		11		10		9		8		7		6		5		4		3		2		1
18		17		16		15		14		13		12		11		10		9		8		7		6		5		4		3		2		1
18		17		16		15		14		13		12		11		10		9		8		7		6		5		4		3		2		1
18		17		16		15		14		13		12		11		10		9		8		7		6		5		4		3		2		1

Keterangan: AM B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Keterangan: AM B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

Simbol Odontogram

SIMBOL ODONTOGRAM

missing AM	fractured	DO amalgam	RCT	porcelain/gold crown	sound	IPX	missing PM
18	17	16	15	14	13	12	11
21	22	23	24	25	26	27	28
RIGHT	LINGUAL						LEFT
48	47	46	45	44	43	42	41
31	32	33	34	35	36	37	38
Unrupted	Bridge	MOD caries	Tooth coloured	No information	gold crown	DO caries	Retained Root

Contoh Pengisian Odontogram Anak

KOP SATKER

FORMULIR PEMERIKSAAN ODONTOGRAM (ANAK)

NAMA LENGKAP : **FIRMAN** JENIS KELAMIN : L / P-
 NIK/No.KTP : TTL : Jakarta, 30 Nopember 2003,

11 [51]	sou	sou	[61] 21
12 [52]	sou	sou	[62] 22
13 [53]	sou	63 : V cof ; 23 : sou	[63] 23
14 [54]	sou	sou	[64] 24
15 [55]	15 : une ; 55 : sou	25 : une ; 65 : sou	[65] 25
16	sou	sou	26
17	pre	pre	27
18	une	une	28

48	une	une	38
47	pre	pre	37
46	O amf	O cof	36
45 [85]	45 : une ; 85 : sou	pre	[75] 35
44 [84]	sou	sou	[74] 34
43 [83]	sou	33 : sou ; 73 : sou	[73] 33
42 [82]	sou	sou	[72] 32
41 [81]	sou	sou	[71] 31

Occlusi : **Normal Bite / Cross Bite / Group Bite**
 Torus Palatinus : **Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple**
 Torus Mandibularis : **Tidak ada / kecil-kecil / mid-kanan / kedua-kiri**
 Palatum : **Dalam / Sedang / Rendah**
 Diastema : **Tidak Ada / Ada** (jelaskan dimana dan berapa lebarnya)
 Gigi Anomali : **Tidak Ada / Ada** (jelaskan gigi yang mana, dan bentuknya)
 Lain-lain : (hal-hal yang tidak tercakup diatas)
 D : M : F :

Jumlah photo yang diambil (digital/intraoral)*
 Jumlah rontgen photo yang diambil (Dental/PA/OPG/Ceph)*

DIPERIKSA OLEH: **TANGGAL PEMERIKSAAN** **TANDA TANGAN PEMERIKSA:**
 Org. **Jefriyani** **12 / 11 / 2014** **Yefri**

Contoh Pengisian Odontogram Dewasa

KOP SATKER

FORMULIR PEMERIKSAAN ODONTOGRAM (DEWASA)

NAMA LENGKAP : **JOKO SUSILO** JENIS KELAMIN : L / P-
 NIK/No.KTP : **3172021202879983** TTL : BANTUL, 12 Februari 1967,

11 [0]	M car	sou	[21] 21
12 [0]	ano	of 1/3 insial	[22] 22
13 [0]	sou	sou	[23] 23
14 [0]	sou	O cof	[24] 24
15 [0]	mis	mis	[25] 25
16	O amf	pod-rot	26
17	mis	IK	27
18	non	non	28

48	une	une	38
47	O car - rvt	O fs	37
46	O cof - rot	pod	36
45 [84]	pot	sou	[75] 35
44 [84]	miss-pot-pot	miss-prd-ocr	[74] 34
43 [84]	pot	miss-prd-ocr	[73] 33
42 [84]	sou	sou	[72] 32
41 [84]	sou	sou	[71] 31

Occlusi : **Normal Bite / Cross Bite / Group Bite**
 Torus Palatinus : **Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple**
 Torus Mandibularis : **Tidak ada / kecil-kecil / mid-kanan / kedua-kiri**
 Palatum : **Dalam / Sedang / Rendah**
 Diastema : **Tidak Ada / Ada** (jelaskan dimana dan berapa lebarnya)
 Gigi Anomali : **Tidak Ada / Ada** (jelaskan gigi yang mana, dan bentuknya) **21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28**
 Lain-lain : (hal-hal yang tidak tercakup diatas)
 D : M : F :

Jumlah photo yang diambil (digital/intraoral)*
 Jumlah rontgen photo yang diambil (Dental/PA/OPG/Ceph)*

DIPERIKSA OLEH: **TANGGAL PEMERIKSAAN** **TANDA TANGAN PEMERIKSA:**
 Org. **INDRA** **28 / 08 / 2014** **indra**

1. Seluruh Penulisan notasi gigi memakai format **FDI**.
2. Setiap gigi harus ditulis notasinya.
3. Charting dimulai dari rahang atas kanan dari gigi 18 dan di akhiri sampai gigi 48.
4. Lokasi dan jenis restorasi dan kondisi lainnya harus digambarkan dalam odontogram.
5. **Permukaan Gigi** – dituliskan dengan Inisial awal memakai huruf besar :
 - a. M = Mesial
 - b. D = Distal
 - c. V = Vestibular (biasajuga disebut Bukal, Labial dan Fasial)
 - d. L = Lingual
 - e. O = Oklusal

6. **Material Restorasi** – Warna digunakan untuk melambangkan:

- a. Amalgam dan Inlay logam (selain logam mulia) : **Hitam**
- b. Emas (logam mulia/berharga lainnya) : **Merah**
- c. Tambalan sewarna gigi (termasuk komposit, glass ionomer, porcelain):
Hijau

7. **Keadaan Gigi:**

- **Sound** : Tidak ada karies atau restorasi, diberi tanda “S” pada odontogram
- **Missing** :
 - a. Missing Ante Mortem – diberi tanda “X” pada odontogram.
 - b. Missing Post Mortem – diberi tanda “X” dan **dilingkari** pada odontogram
 - c. Kehilangan bagian rahang ditulis pada teks box.
- **Tidak ada informasi**: diberi tanda “?” pada odontogram dan ditulis **NON** pada teks box (form AM).

Keadaan Gigi:

- **Sound** : Tidak ada karies atau restorasi, diberi tanda "S" pada odontogram
- **Missing** :
 - a. Missing Ante Mortem – diberi tanda "X" pada odontogram.
 - b. Missing Post Mortem – diberi tanda "X" dan **dilingkari** pada odontogram
 - c. Kehilangan bagian rahang ditulis pada teks box.
- **Tidak ada informasi**: diberi tanda "?" pada odontogram dan ditulis **NON** pada teks box (form AM).

8. Kode Charting Lainnya:

- **Kavitas** : Diberi tanda dengan **menebalkan** kavitas menggunakan tinta hitam pada odontogram.

- **Restorasi** : Ditebalkan dengan warna sesuai jenis material tambalan.

Perawatan Saluran Akar (RCT) : Diberi tanda Lingkaran dengan titik (dot) ditengahnya pada gambar odontogram.

- **Fraktur** : Diberi tanda "#" pada odontogram (deskripsi detail dari fraktur gigi, mahkota, bridge, implant dll ditulis pada keterangan lainnya).
- **Gigi Tiruan**:
 - Full Maxillary Denture **F/-**
 - Full Mandibular Denture **-/F**
 - Partial Maxillary Denture **P/-**
 - Partial Mandibular Denture **-/P**
- **Crown (Mahkota)** : Diberi warna sesuai material yang digunakan pada odontogram

- **Bridge (Jembatan)** : Gunakan warna sesuai material yang digunakan.

- **Gigi Sandaran** : diberi gambar sesuai crown (mahkota).
- **Pontik** : Gunakan garis penghubung antar gigi sandaran

Perawatan Saluran Akar (RCT) : Diberi tanda Lingkaran dengan titik (dot) ditengahnya pada gambar odontogram.

- **Fraktur** : Diberi tanda “#” pada odontogram (deskripsi detail dari fraktur gigi, mahkota, bridge, implant dll ditulis pada keterangan lainnya).
- **Gigi Tiruan**:
 - Full Maxillary Denture **F/-**
 - Full Mandibular Denture **-/F**
 - Partial Maxillary Denture **P/-**
 - Partial Mandibular Denture **-/P**
- **Crown (Mahkota)** : Diberi warna sesuai material yang digunakan pada odontogram
- **Bridge (Jembatan)** : Gunakan warna sesuai material yang digunakan.
- Gigi Sandaran : diberi gambar sesuai crown (mahkota).
- Pontik : Gunakan garis penghubung antar gigi sandaran

Dental Implan : Tuliskan “**IPX**” diatas odontogram (dengan restorasi mahkotanya)





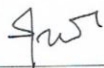




- **Gigi belum tumbuh (UnErupted Tooth)** : Tuliskan “**UE**” pada Odontogram.
- **Sisa Akar (Retained Root)** : Tuliskan “**RR**” pada odontogram
- **Penutupan Jarak (Space Closure)** : Gunakan anak panah **--> <--**
- **Diastema (Space Opened)** : Gunakan anak panah **<-- -->**
- **Rotasi Gigi** : Gunakan kurva panah

Lampiran 7. Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari / Tanggal : Senin/05 April 2021

Pukul : 09.00 s/d 14.00 WIB

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Defri	1. 
2	WenVia Trisna	2. 
3	RIHHA DATUL AISY	3. 
4	FIRRIYANA	4. 
5	F I U N A R.	5. 
6	Reni	6. 
7	Tri Purnama San.	7. 
8	Rus Lina	8. 
9	dr. Annullah	9. 
10		10.

Lampiran 8. Luaran yang didapatkan dalam bentuk draft

PENINGKATAN KUALITAS PENYIMPANAN REKAM MEDIS DI RSIA BUDHI MULIA TAHUN 2021

Fitriani Astika, Tri Purnama Sari, harifah Muthias Nafis
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
email: fitrianiastika@gmail.com

Abstract

Doctor and the dentist has an important role for service delivery and quality of health services available to the community. Doctor and the dentist must have medic health services in hospital, puskesmas prime and clinics in the quality by providing medical services with allah. Odontogram data is the data on which is inclosed in medical teeth will in which some of the data that the, form, arrangement of, patches, protesa teeth etc. Similar arrangement of teeth not with fingerprint, individuals fingerprints, having different so so arrangement of teeth, individuals having different arrangement of teeth. Maximally noted odontogram thoroughly on the condition of teeth and therapeutic by, so the state of teeth and act done it can be seen and distinguished exactly. Objectives of the activities giving information and health services designed form teeth (odontogram pratama in the medical uwa). Method of execution consisting of planning, the act of implementing, observation and evaluation, activities. Increasing the knowledge and increase the skill acquired by participants and produce form odontogram.

Keywords: design, odontogra, and clinic

Abstrak

Dokter dan dokter gigi memiliki peranan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan bagi masyarakat. Dokter dan dokter gigi harus memiliki medic pelayanan kesehatan di rumah sakit, puskesmas dan klinik secara prima yaitu dengan tersedianya pelayanan medis berkualitas dan terpelihara. Data odontogram adalah data yang terlampir dalam rekam medik gigi yang didalamnya terdapat data tentang jumlah, bentuk, susunan, tambalan, protesa gigi dan sebagainya. Susunan gigi tidak berbeda jauh dengan sidik jari, setiap individu memiliki sidik jari yang berbeda-beda, maka sama halnya dengan susunan gigi, setiap individu memiliki susunan gigi yang berbeda-beda. Semaksimal mungkin mencatat odontogram secara teliti mengenai keadaan gigi dan terapi yang akan dilakukan, sehingga keadaan gigi dan tindakan yang dilakukan dapat diketahui dan dibedakan secara pasti. Tujuan kegiatan memberikan penyuluhan dan merancang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika. Metode Pelaksanaan terdiri dari perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi, kegiatan-kegiatan. Hasilnya peningkatan pengetahuan dan peningkatan keterampilan yang diperoleh oleh peserta serta menghasilkan formulir odontogram.

Kata Kunci : Perancangan, Odontogram, Klinik

PENDAHULUAN

Salah satu unsur utama dalam sistem pelayanan kesehatan yang prima adalah tersedianya pelayanan medis oleh dokter dan dokter gigi dengan kualitasnya yang terpelihara sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Dalam penyelenggaraan praktik kedokteran, setiap dokter dan dokter gigi wajib mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang berlaku sehingga masyarakat mendapat pelayanan medis secara profesional dan aman. Sebagai salah satu fungsi pengaturan dalam Undang-Undang Praktik Kedokteran Tahun 2004 yang dimaksud adalah pengaturan tentang rekam medis yaitu pada Pasal 46 dan Pasal 47.

Dokter dan dokter gigi memiliki peranan penting dalam pemberian pelayanan kesehatan dan mutu pelayanan bagi masyarakat. Dokter dan dokter gigi harus memiliki medic pelayanan kesehatan di rumah sakit, puskesmas dan klinik secara prima yaitu dengan tersedianya pelayanan medis berkualitas dan terpelihara. Mutu pelayanan yaitu memberikan informasi yang benar secara langsung atau secara tidak langsung dengan penggunaan penulisan rekam medic secara lengkap. Dokter gigi selaku tenaga profesional bidang kesehatan diwajibkan membuat rekam medik dalam menjalankan praktek kedokteran giginya, dengan cara harus segera melengkapi rekam medik gigi pasiennya setiap selesai memberikan pelayanan kesehatan pada pasiennya. Tentunya kelengkapan rekam medik gigi selain ditanda tangani oleh dokter gigi yang memberikan pelayanan atau tindakan, juga harus mengikuti cara penulisan (nomenklatur) yang berlaku secara global. Sehingga rekam medik dapat bermanfaat, berkaitan dengan aspek hukum bagi masyarakat maupun sebagai sarana identifikasi dalam upaya pemeriksaan forensik. Dimana peran dokter gigi cukup penting dalam identifikasi korban mati (Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi, 2007).

Pembuatan rekam medik oleh dokter pada kartu pasien sebenarnya telah menjadi kebiasaan sejak jaman dahulu, namun belum menjadi kewajiban, sehingga pelaksanaannya tidak begitu serius. Seiring dengan berkembangnya jaman masyarakat pun menjadi dinamis, maka rekam medik menjadi penting. Namun pada kenyataannya tidak semua dokter gigi membuat rekam medik gigi secara lengkap bahkan masih ada yang tidak membuatnya. Selain itu belum adanya keseragaman dalam penulisan gigi (nomenklatur), maupun istilah ataupun catatan yang digunakan untuk mencatat tindakan medis yang dilakukan, sehingga sering menimbulkan keraguan saat *dental record* dibaca oleh sejawat yang lain. Sehingga pada tahun 2004 disahkanlah Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi oleh Departemen Kesehatan RI (Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi, 2007). Pelayanan kesehatan gigi adalah pelayanan kesehatan profesional yang ditujukan kepada masyarakat, keluarga maupun perorangan baik yang sakit maupun yang sehat. Pelayanan kesehatan gigi dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan bentuk kesehatan gigi dan pemulihan kesehatan gigi (Angraini, 2015).

Formulir rekam medis perlu dirancang dengan jelas, rapi, dan informasi agar mempermudah penggunaan dalam mengisi formulir rekam medis. Formulir yang di desain kurang baik dapat menyebabkan pengumpulan data tidak memadai, Dengan adanya sistem maka formulir yang ada disediakan untuk memenuhi kebutuhan pihak pihak yang akan mengisi, membaca, memproses atau menggunakan dan bagi mereka yang akan mengisi berkas rekam medis tersebut.

Data odontogram adalah data yang terlampir dalam rekam medik gigi yang didalamnya terdapat data tentang jumlah, bentuk, susunan, tambalan, protesa gigi dan sebagainya. Odontogram harus dibuat secara teliti sehingga dapat di bedakan dan di ketahui secara pasti keadaan gigi dan

jenis tindakan yang akan dilakukan. Data odontogram juga dapat menjadi tolak ukur apakah suatu wilayah tersebut telah berhasil dalam mengupayakan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat sekitar (Hendry, H 2009). Susunan gigi tidak berbeda jauh dengan sidik jari, setiap individu memiliki sidik jari yang berbeda-beda, maka sama halnya dengan susunan gigi, setiap individu memiliki susunan gigi yang berbeda-beda. Semaksimal mungkin mencatat odontogram secara teliti mengenai keadaan gigi dan terapi yang akan dilakukan, sehingga keadaan gigi dan tindakan yang dilakukan dapat diketahui dan dibedakan secara pasti (Hendry, H 2009). Hasil studi pendahuluan di Klinik Pratama Uwa Medika merupakan klinik pratama yang telah bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dalam pembiayaan kesehatan. Klinik Pratama Uwa Medika merupakan salah satu klinik di Kota Pekanbaru yang memberikan pelayanan kesehatan gigi. Rekam medis di Klinik Pratama Uwa Medika menggunakan rekam medis rawat jalan yang digabungkan dengan pelayanan kesehatan umum karena belum terdapat berkas rekam medis khusus untuk pelayanan gigi. Rekam medis kedokteran gigi di Klinik Pratama Uwa Medika menggunakan berkas rekam medis untuk pelayanan umum. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan perancangan berkas rekam kedokteran gigi (odontogram).

BAB II SOLUSI PERMASALAHAN

1. Meningkatkan pengetahuan kepada tenaga rekam medis tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika

Memberikan pengetahuan kepada rekam medis ini diharapkan bisa mengembangkan dan menerapkan system formulir gigi

2. Memberikan penyuluhan kepada tenaga rekam medis tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
3. Membuat formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika
4. Menghasilkan formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) untuk Klinik Pratama Uwa Medika

BAB III. METODE PELAKSANAAN

Melakukan pengabdian ini diperlukan langkah-langkah terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi dan evaluasi, kegiatan-kegiatan masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan
 1. Mengurus surat pengantar dan Mengurus surat pengantar dan surat izin untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini
 2. Melakukan pengumpulan data, melakukan perumusan, menentukan prioritas penyelesaian, menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih.
 3. Menentukan jumlah rekam medis yang ikut dalam pengabdian kepada masyarakat
 4. Menentukan jadwal pengabdian kepada masyarakat
 5. Mempersiapkan materi penyuluhan tentang formulir Pelayanan
 6. Mempersiapkan kelengkapan peralatan penyuluhan seperti alat tulis, laptop, infokus, *soundsystem*, ruangan
 7. Menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat kepada rekam medis di Klinik Pratama Uwa Medika

2. Tahap Tindakan

1. Tahap perencanaan formulir

Dalam tahapan ini dilakukan terlebih dahulu advokasi kepada pihak Klinik Pratama Uwa Medika; Identifikasi kebutuhan item yang diperlukan untuk kepentingan pencatatan riwayat pelayanan

- kesehatan gigi; Analisis item untuk ditindak lanjuti dalam pembuatan formulir pelayanan kesehatan gigi
2. Tahap sosialisasi
 Dalam tahap ini dilakukan penyampaian rancangan formulir dan penggunaan formulir pelayanan kesehatan gigi guna menunjang kelengkapan pencatatan medis dan mempermudah pelaporan gigi di Klinik Pratama Uwa Medika
 3. Tahap evaluasi
 Dalam tahap ini dilakukan penilaian formulir tersebut dan keefektifitas pengisian data di formulir yang sudah dirancang
 3. Evaluasi
 Pada tahap evaluasi ini diserahkan formulir yang sudah selesai dibuat untuk dipergunakan dalam pelayanan kesehatan gigi di Klinik Pratama Uwa Medika. Pada tahapan ini juga dilakukan diskusi untuk mengevaluasi secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat serta harapan dan tindak lanjut kedepan yang harus dilakukan oleh para pemangku kepentingan.
 4. Penyusunan Laporan Kegiatan Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan atas pelaksanaan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan.

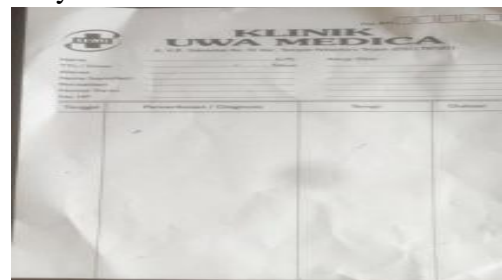
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

A. Hasil

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Klinik Pratama Uwa Medika dengan memprioritaskan kepada pengetahuan petugas tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram). Kegiatan pengabdian dilakukan dengan menggunakan pendekatan masalah yang ada di Klinik Pratama Uwa Medika. Adapun Tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut

1. Membuat ijin pengabdian dilakukan dengan cara menghubungi Pimpinan

- Klinik Pratama Uwa Medika dan menyampaikan maksud dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Ijin pengabdian terlebih dahulu membuat surat dari kampus yang ditujukan kepada Klinik Pratama Uwa Medika pada tanggal 24 Maret 2021.
2. Setelah mendapatkan ijin dari pihak Klinik Pratama Uwa Medika maka selanjutnya tim menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pihak Klinik Pratama Uwa Medika. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kegiatan dan menyamakan persepsi kegiatan yang akan dilakukan.
 3. Peninjauan ruang penyimpanan untuk melihat berkas rekam medis yang berada di belakang loket pendaftaran pasien serta Melakukan Identifikasi berkas rekam medis dibutuhkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1

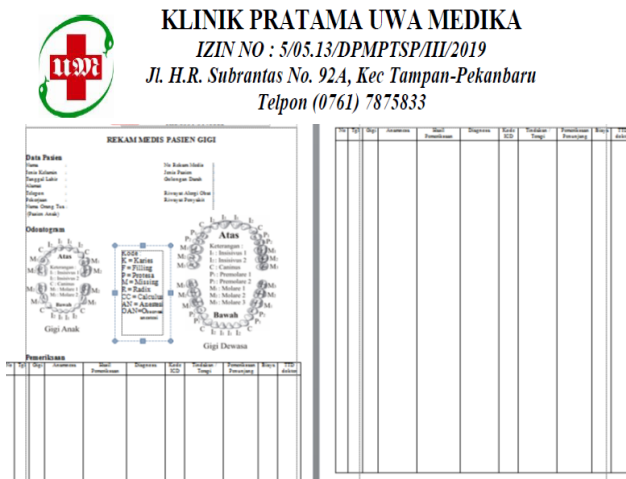
Formulir rekam medis

4. Mempersiapkan materi dan hal yang dibutuhkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika.
5. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan materi pengetahuan kepada rekam medis tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) sehingga tenaga kesehatan bisa menggunakan formulir pelayanan kesehatan gigi yang disampaikan oleh Wen Via Trisna, A.Md.PK, SKM, MKM.



Gambar 2
Penyuluhan formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram)

6. Hasil peninjauan saat penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa point yang menjadi masalah utama yakni setelah penyuluhan desain formulir rekam medis gigi selesai dilakukan adalah melakukan diskusi dengan pihak Klinik Pratama Uwa Medika mengenai hasil desain formulir. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh masukan yaitu mencantumkan logo klinik dan alamat klinik. Selain itu dalam diskusi diperoleh masukan untuk penambahan kode yaitu caries, filling, protesa, missing, radix, dan calculus.



Gambar 3
Desain Berkas Rekam Medis (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika

7. Evaluasi yang didapat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat yakni Diskusi desain formulir rekam medis gigi menghasilkan desain formulir rekam medis gigi yang nantinya akan digunakan di Klinik Pratama Uwa Medika. Sebelum digunakan untuk melakukan pencatatan pasien gigi di

Klinik Pratama Uwa Medika maka oleh peneliti dilakukan implementasi di Klinik. Implementasi desain formulir rekam medis gigi bertujuan untuk mengetahui apakah desain formulir yang telah dirancang dapat digunakan petugas kesehatan dan sudah memenuhi kebutuhan informasi pengguna di Klinik Pratama Uwa Medika. Implementasi desain formulir dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 27-28 Maret 2021. Hasil implementasi diketahui bahwa petugas kesehatan di Klinik Pratama Uwa Medika mampu menggunakan formulir rekam medis gigi dalam arti mampu melakukan pengisian formulir sesuai dengan tujuan dari isi formulir. Selain itu data yang ada dalam formulir rekam medis gigi telah memenuhi kebutuhan informasi dari pengguna rekam medis gigi di Klinik Pratama Uwa Medika.

B. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai pada pengabdian kepada masyarakat di Klinik Pratama Uwa Medika tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) yaitu:

1. Pengetahuan dan keterampilan tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram).
2. Laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat
3. Publikasi Ilmiah kedalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat tentang formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika antara lain Perancangan desain rekam medis gigi Klinik Pratama Uwa berdasarkan kebutuhan informasi pengguna, aturan perancangan formulir, dan standar nasional rekam medik kedokteran gigi. Berkas rekam medis gigi Klinik Pratama Uwa berisikan data pasien,

keadaan umum pasien, odontogram, dan pemeriksaan. Desain berkas rekam medis gigi klinik Sakinah sudah memenuhi kebutuhan pengguna baik dari aspek isi, penggunaan, maupun ciri fisik. Perlu adanya penyempurnaan data tentang odontogram pada desain rekam medis gigi Klinik Pratama Uwa sesuai dengan standard nasional rekam medis kedokteran gigi

2. Saran

Pengabdian kepada masyarakat formulir Pelayanan Kesehatan Gigi (Odontogram) di Klinik Pratama Uwa Medika perlu dilakukan pendampingan dan upgrade mengenai rekam medis di Klinik untuk tingkat lanjut sehingga sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan rekam medis di klinik.

DAFTAR PUSTAKA

- Quendangen A, Hamurwono GB, Sahelangi P, Rosita R, Suseno U, Lebang Y. Standar Nasional Rekam Medik Kedokteran Gigi Cetakan II. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI; 2007.
- Poluan HHR, Kristatnto E, Wowor VNS. Gambaran Data Odontogram Rekam Medik Gigi di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Murniwati. Peran Rekam Medik Gigi Sebagai Sarana Identifikasi. *Majalah Kedokteran Andalas* No. 2 2012;vol.36.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. In: Indonesia KKR, ed. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
- Panduan Rekam Medik Kedokteran Gigi. Jakarta: Sub-Direktorat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut, Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI; 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. In: Indonesia KKR, ed. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia; 2014.
- Hatta G. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Jakarta: UI Press; 2012.*
- Basuki S. *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2003.
- Huffman EK. *Health Information Managemen*. Berwyn: Physicians Record Company; 1999.

Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 9. Laporan Penggunaan Anggaran

A. HONORARIUM

Item Bahan	Justifikasi Penggunaan	Kuantitas	harga satuan (Rp)	Jumlah
Pengumpulan data	pengumpulan data	3	Rp100.000	Rp300.000
Pengolahan data	pengolahan data	3	Rp100.000	Rp300.000
Analisa Data	Analisa data	1	Rp200.000	Rp200.000
			SUB TOTAL	Rp800.000

B. BAHAN HABIS PAKAI

Item Bahan	Justifikasi Penggunaan	kuantitas	harga satuan (RP)	Jumlah
foto copy proposal	Proposal	5 rangkap	Rp10.000	Rp50.000
jilid proposal	jilid proposal	5 jilid	Rp5.000	Rp25.000
kertas A4	print proposal dan laporan penelitian	3 Rim	Rp45.000	Rp135.000
tinta printer	mencetak proposal dan laporan	3 kotak	Rp100.000	Rp300.000
Pulsa	komunikasi	3	Rp100.000	Rp300.000
Internet	paket internet	3	Rp100.000	Rp300.000
foto copy laporan akhir	laporan akhir	5 rangkap	Rp10.000	Rp50.000
jilid laporan akhir	Jilid laporan akhir	5 jilid	Rp5.000	Rp25.000
Foto copy materi	Materi pengabdian	15 rangkap	Rp25.000	Rp375.000
Map tulang	Tempat materi	10 buah	Rp4.000	Rp40.000
		SUB TOTAL		Rp1.600.000

C. PERJALANAN

Item Bahan	Justifikasi Penggunaan	kuantitas	harga satuan (RP)	Jumlah
transportasi pengurusan izin ke rumah sakit	pengurusan izin ke rumah sakit	2 kali	Rp50.000	Rp100.000
transportasi penentuan jadwal PKM	Penentuan jadwal PKM ke rumah sakit	2 kali	Rp50.000	Rp100.000
transportasi penyuluhan	Kegiatan penyuluhan PKM	1 kali	Rp60.000	Rp60.000
transportasi beli sovenir	pembelian sovenir dan plakat	2 kali	Rp50.000	Rp100.000
sovenir	Sovenir	6 pcs	Rp50.000	Rp300.000
Nasi kotak	Penyuluhan PKM	18 orang	R30.000	Rp540.000
		SUB TOTAL		Rp1.200.000

D. LAIN-LAIN

Item Bahan	Justifikasi Penggunaan	kuantitas	harga satuan (RP)	Jumlah
Publikasi ilmiah	nasional tdk terakreditasi	1 kali	Rp352.000	Rp352.000
Materai 10000	Materai 10000	4	Rp48.000	Rp48.000
		SUB TOTAL		Rp400.000
		TOTAL		Rp4.000.000